

Peran Guru Pak Dalam Penerapan Literasi Baca Tulis Di SDTK PNIEL

Deritno Deritno

E-mail: deritno31@gmail.com

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta

Yane Henderina Keluanan

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta

ABSTRACT :

In the learning process, the teacher has a very important role in developing reading and writing literacy skills in their students. In this section the teacher is required to make his students able to read and write well, but most students who think it is low do not even cultivate the things that are done by the teacher. In addition, the literacy skills of students at SDTK Pniel are still relatively low. In this study the authors used a type of qualitative research. According to Sugiyono, qualitative research is a kind of natural research. Literacy to read and write is really needed to develop skills based on 4 competencies in education. Literacy to read and write is the most important part of skill for students to acquire other skills. Every student must be able to develop his skills. Conclusion: Literacy to read and write has a very basic and primary position, function, and role. Thus this literacy not only underlies the overall meaning of the types of literacy that exist now, but also becomes the main pillar and basis for mastering other literacy skills.

Keywords : Role, Teacher Sir, Application, Literacy, Reading and Writing, SDTK PNIEL.

ABSTRAK.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca menulis pada nara didiknya. Pada bagian ini guru dituntut untuk membuat nara didiknya dapat membaca dan menulis dengan baik, akan tetapi kebanyakan siswa yang menganggap rendah bahkan tidak membudidayakan hal tersebut yang di lakukan oleh guru. Selain itu, kemampuan literasi baca tulis siswa di SDTK Pniel masih tergolong rendah. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang alami. Literasi baca tulis sangat di perlukan untuk mengembangkan keterampilan berdasarkan 4 kompetensi dalam pendidikan. Literasi baca tulis merupakan bagian keterampilan yang paling penting di miliki siswa untuk memperoleh keterampilan lainnya. Setiap siswa harus mampu mengembangkan keterampilannya. Kesimpulan : Literasi baca tulis memiliki kedudukan, fungsi, dan peran sangat mendasar dan utama. Dengan demikian literasi ini tidak hanya mendasari makna keseluruhan jenis literasi yang ada sekarang, tetapi juga menjadi tiang pokok dan landasan penguasaan kemampuan literasi lainnya.

Kata kunci : Peran, Guru Pak, Penerapan, Literasi, Baca Tulis, SDTK PNIEL.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya manusia melimpah dan berkesempatan untuk melahirkan penerus yang berkualitas melalui jalur pendidikan. Dimana pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi batin untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya tentang memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga menciptakan situasi yang, mengarahkan mendorong dan membimbing kegiatan belajar untuk perkembangan siswa yang optimal. 1.¹ Pendidikan memiliki peran untuk membangun keterampilan dalam membentuk akhlak dan kemajuan manusia yang baik, serta berupaya mengembangkan kesempatan peserta didiknya untuk menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat serta memiliki pengetahuan yang luas, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Di jaman sekarang ini siswa harus memiliki kegemaran membaca maupun menulis. Membaca dan menulis adalah langkah dasar awal untuk memasuki dunia pendidikan. Apabila seorang siswa tidak tahu menulis maka siswa itu juga tidak bisa membaca, di mana siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami, mengetahui, dan mengartikan pelajaran yang di berikan. Menurut (Muhsya-nur,2019) mengatakan bahwa membaca adalah proses pikiran mencari informasi untuk disempurnakan menjadi pengetahuan sehingga bermanfaat dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang. Sedangkan pengertian Menurut Henry Guntur Tarigan, menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran atau gagasan, dimana bahasa tulis merupakan sarana utama untuk menyampaikannya. Kegiatan membaca dan menulis merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mewujudkan pendidikan melalui (GLS) Menurut (Ambar 2018) GLS merupakan salah satu langkah peningkatan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah sehingga kemampuan literasi siswa di pengaruhi sejak dini.

Literasi dalam pengelompokannya terdiri dari enam, dari keenam literasi tersebut salah satunya yang harus dimengerti ialah literasi baca tulis. Literasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu “litera” artinya tulisan yang mengikuti”. Literasi adalah hal yang terpenting untuk memulai

¹ “Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Putri Rahmawati (2022).

² Wahid Khoirul Ikhwan, “Implementasi Standart Isi, Standart Proses, Dan Standart Kompetensi Lulusan Sebagai Standart Mutu Pendidikan ,” *Journal Pedagogia* 4, no. 1 (2015): 16–22.

proses belajar.³ Berdasarkan pengertian tersebut literasi dapat diartikan sebagai sumber daya terpenting yang wajib dan harus dimiliki oleh setiap orang untuk memulai suatu proses pembelajaran dasar. Ibrahim memberikan pengertian tentang literasi baca tulis sebagai pengetahuan dan keterampilan dalam mencari, membaca, mengikuti, memahami, menulis, dan mengolah informasi menanggapi teks tertulis menganalisis dan menggunakannya untuk menggapai tujuan, berpartisipasi dalam lingkungan sosial serta mengembangkan potensi dan pengertian.⁴ Artinya pemahaman tentang literasi sangat diperlukan dalam setiap proses komunikasi. Literasi baca tulis sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan berdasarkan 4 kompetensi dalam pendidikan. Literasi baca tulis merupakan bagian keterampilan yang paling penting dimiliki siswa untuk memperoleh keterampilan lainnya. Setiap siswa harus mampu mengembangkan keterampilannya.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang alami.⁵ Yang di mana bertujuan untuk memahami kejadian apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi.⁶ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan atau mengembangkan kemampuan membaca siswa tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, penulis juga melakukan analisis di SDTK PNIEL

ISI PEMBAHASAN

Di era digital sekarang ini, penting bagi seorang guru dalam memberikan pemahaman literasi dasar yaitu baca tulis. Literasi adalah kegiatan yang melibatkan pengetahuan budaya serta kepandaian untuk mengembangkan pengetahuan yang baru dan menambah wawasan. Pada masa sekarang ini, literasi merupakan salah satu bekal bagi peserta didik terutama kelas dasar 1-3 yang

³ B A B I dan A Kajian Teori, ,” no. 23 (2017): 10–24.

⁴ “PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF, PUTRI RAHMAWATI, Pendidikan Biologi PROGRAM STUDI PENDIDIKAN.”

⁵ Riska Ariana, “Metodologi Penelitian,” 2016, 1–23.

⁶ Arju Arju, “Tinjauan Teologis Mazmur 150 : 3-5 Dan Implikasinya Bagi SMTK Setia Se-Indonesia,” *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 1, no. 2 (2023): 21–30.

merupakan titik awal untuk memulai proses pendidikan ke arah yang lebih tinggi. Dalam proses perkembangan literasi baca tulis pada siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi cara tersebut, Lingkungan menjadi pengaruh yang sangat kuat terhadap proses pendidikan. Karena itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengajaran guna untuk mendidik para siswa sisiwi tersebut dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa sesuai dengan tahap perkembangan usia dengan metode kemampuan literasi yang tepat. Literasi adalah jantung kemampuan siswa untuk belajar dan berhasil di sekolah serta dalam menghadapi berbagai tantangan abad.⁷

Peran adalah tingkah laku perbuatan yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status kedudukan dalam sebuah organisasi dan status itu sendiri adalah setting atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lain.⁸ Peran adalah bagian dari tugas utama yang dilakukan. Dengan demikian, peran adalah perilaku, tindakan seorang pemimpin yang tetap dengan posisinya dalam masyarakat yang mempunyai tugas untuk mendorong dan membimbing seseorang kedalam dunia nyata dengan perkembangan zaman saat ini di masyarakat.⁹

Setiap individu memiliki peranan yang berbedah-bedah sesuai dengan kedudukan yang mereka tempati. Kedudukan yang mereka tempati itu menimbulkan harapan-harapan atau keinginan tertentu dari orang yang disekitarnya misalnya: dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang dapat diharapant menjalankan kewajiban yang berhubungan dengan peran yang di pegangnya. David Berry mengatakan bahwa peranan tergolong dua bagian harapan yaitu, harapan masyarakat mengenai kewajiban sebagai pemenang peran dan harapan dari pemenang peran kepada masyarakat mengenai tugasnya ketika menjalankan peran dan kewajibannya.¹⁰

Dasar (SD), merupakan satu lokasi kesatuan pendidikan dalam melakukan proses mengajar belajar. Pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal apa bila siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, salah satu ialah dengan melatih baca tulis pada peserta didik, namun berbeda halnya

⁷ Sarah Andrianti, "Peran Guru PAK Sebagai Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Literasi," *JURNAL FIDEI* 1, no. 2 (2018): 232–49, <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei>.

¹³ Siti,S 2012 dan Anonimous,(balai pustaka Jakarta,1996),hlm,150.

⁹ Tim penyusun kbpi,pembinaan dan pengembangan bahasa,(balai pustaka,Jakarta,1997),(,hlm540.

¹⁰ David Berry,pokok pikiran dalam sosiologi,(LPPS),(jakarta,1981),hlm 96.

dengan SDTK Pniel, yang kurang memahami menulis dan membaca khususnya pada kelas 1 dan 3. Dimana siswa SDTK Pniel masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf pada soal cerita, kurangnya minat membaca dan menulis di kalangan siswa SDTK Pniel kelas 1 dan 3 masih menjadi faktor utama yang harus di perhatikan bagi guru dan lembaga guna untuk mendidik siswa dalam meningkatkan keterampilannya, dimana guru sebagai fasilitator siswa dalam memperoleh pengetahuan yang lebih baik. Guru memegang peran penting dalam pengembangan keterampilan literasi baca tulis pada siswa meliputi peningkatan pemahaman siswa, mengajar siswa memahami informasi yang benar. SDTK Pniel terletak di Kabupaten Sumba Barat Daya, Prov, NTT, Kecamatan Wewewa Barat, Desa Raba Ege dan sekarang desa itu sudah mekar menjadi desa Wannokassa.

Pengembangan kompetensi merupakan peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh siswa di sekolah. Sebab, perkembangan kompetensi bagi peserta didik merupakan hal yang sangat diperlukan dan dibutuhkan, sehingga kemampuannya semakin meningkat serta berguna bagi masa depannya. Dalam kamus bahasa Indonesia pengembangan berarti peningkatan, sedangkan kompetensi artinya kecakapan, kemampuan serta kepandaian. Artinya pengembangan kompetensi adalah peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh siswa di sekolah. Ramaliyus mengatakan bahwa guru di maknai sebagai seorang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi siswa.¹¹ Kompetensi merupakan keahlian wawasan dan kemampuan yang dimiliki serta ditampilkan secara kinerja kerja.¹² Artinya sebagai guru bertanggung jawab mengembangkan kemampuan, serta wawasan yang dimiliki siswa.

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut. Sebab sarana dan prasaran merupakan salah satu yang membuat lembaga pendidikan maju dan banyak siswa yang meminatinya untuk sekolah disitu. Oleh karena itu sebagai guru disekolah harus bisa mengelola kelas dengan dengan baik karena, pengelolaan kelas yang sangat penting agar siswa dapat belajar dengan baik di kelas. Dalam pengelolaan kelas yang baik dibutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas yang memadai, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik di dalam kelas. Fasilitas merupakan kebutuhan atau perlengkapan yang digunakan untuk mempermudah dalam belajar mengajar di kelas. Sebab sarana

¹¹ Khusnu W, Guru Sebagai Profesi (Yogyakarta: cv budi utama, 2019)

¹² Ester P. Setiyowati, Yonatan Alex A, Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (jawa tengah: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 2020)

dan prasarana salah satu yang menentukan atau menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Fasilitas secara umum bermanfaat serta berguna dalam mempermudah guru mencapai suatu tujuan tertentu. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas sangat menolong seorang pendidik dalam mengajar.¹³ Prof. Dr. Hj Zakiah D, mengatakan, fasilitas merupakan sarana yang mempermudah dan memperlancar kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. The Liang G, mengatakan, fasilitas adalah kebutuhan yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.¹⁴ Dari pendapat ini dapat diartikan bahwa fasilitas adalah sarana yang diperlukan untuk mempermudah dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan. Tetapi yang terjadi di SDTK PNIEL adalah ketidaktersediaan fasilitas sarana yang sangat memadai, sehingga siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik atau bersungguh-sungguh.

Guru merupakan sosok yang sangat dibutuhkan di sekolah. Karena guru adalah seorang yang membimbing serta menuntun peserta didik dalam belajar, sehingga siswa mengerti dan memahami dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan serta menjadi siswa yang berhasil mencapai cita-cita yang ingin dicapainya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan peran guru PAK di SDTK PNIEL. Guru PAK adalah salah satu sosok yang sangat penting yang mampu memberikan pemahaman serta pengertian kepada peserta didik di sekolah. Sebab peran guru PAK tidak bisa diganti oleh media pembelajaran dalam membimbing peserta didik. Guru PAK bukan hanya dituntut untuk mengajar, tetapi guru PAK harus mengajar literasi baca tulis. Literasi merupakan sebuah dasar utama pembentukan pribadi seseorang dalam pendidikan.¹⁵ Secara umum literasi merupakan kemampuan menulis serta membaca.¹⁶ Berarti sebagai seorang guru PAK harus bisa menerapkan literasi baca tulis kepada siswa disekolah, sebab literasi merupakan salah satu yang dibutuhkan untuk melihat kemampuan siswa dalam menangkap serta dimengerti tentang pelajaran yang diberikan. Tetapi, sampai saat ini di SDTK PNIEL sebagai guru PAK belum menerapkan literasi baca tulis dengan baik.

Sebagai seorang guru disekolah sangat penting dalam mengajar. Tetapi, sebagai guru juga harus menjaga sikap dan perilaku dalam mengajar siswa. Sebab, sikap dan perilaku sangat penting

¹³ Rahma N, A, F, *Manajemen Fasilitas Di Sekolah* (Program Studi Teknologi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Unersitas Lampung Mangkurat, 2021)

¹⁴ <https://dosenppkn.com>

¹⁵ Vivi I, M. Zaim, Atmazaki, S, R, *Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa* (Universitas Negeri Padang: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 2019)

¹⁶ Solikhah I, *Reading and Writing as Academic Literacy in EAP Program of Indonesian Learners* (Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan, 2015)

di miliki seorang pengajar dan dibutuhkan, supaya siswa memiliki niat dalam belajar.¹⁷ Tetapi, berbeda halnya dengan yang terjadi di SDTK PNIEL dimana siswa merasa takut tidak percaya diri saat guru menerapkan literasi baca tulis. Ketakutan siswa tersebut di karena cara guru yang kurang tepat dalam penyampaian materi dan juga penerapan literasi baca tulis. Hal tersebut membuat bisa membuat siswa mengalami rasa ketakutan saat di Tanya maupun disuruh di kelas. Dalam kamus besar bahasa Indonesia ketakutan berarti merasa gentar terhadap apa yang dianggap merugikan.¹⁸ Ketakutan merupakan suatu tanggapan emosi seseorang terhadap bahaya yang akan menimpa kehidupannya. Hal inilah yang dirasakan oleh siswa di SDTK PNIREL, siswa merasakan ketakutan saat mereka ditanya, disuruh menulis di depan serta membaca apa yang telah tulis.

KESIMPULAN

Literasi baca tulis memiliki kedudukan, fungsi, dan peran sangat mendasar dan utama. Dengan demikian literasi ini tidak hanya mendasari makna keseluruhan jenis literasi yang ada sekarang, tetapi juga menjadi tiang pokok dan landasan penguasaan kemampuan literasi lainnya. Dengan demikian, literasi baca-tulis menjadi unsur terdalam di segala jenis literasi. Hal tersebut menjadikan literasi baca-tulis sebagai penyangga utama terwujudnya masyarakat baca-tulis dan budaya baca tulis. Dalam hal ini guru merupakan salah satu tombak utama terimplementasinya penguasaan kemampuan literasi baca tulis. Literasi merupakan kecakapan hidup yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengangkat taraf hidup setiap siswa untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Literasi baca tulis dibutuhkan dalam setiap aspek kegiatan, baik di rumah, sekolah atau lingkungan masyarakat. Literasi sangat di butuhkan oleh peserta didik, guna mengembangkan pengetahuan, memecahkan permasalahan hidup yang berkaitan dengan huruf membaca dan menulis serta keputusan secara logis.

¹⁷ Susanti, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis," *Jurnal Pendidikan Tematik 2*, no. 2 (2021): 249–54.

¹⁸ <https://www.sosial79.com>

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, Sarah. "Peran Guru PAK Sebagai Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Literasi." *JURNAL FIDEI* 1, no. 2 (2018): 232–49. <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei>.
- Ariana, Riska. "Metodologi Penelitian," 2016, 1–23.
- Arju Arju. "Tinjauan Teologis Mazmur 150 : 3-5 Dan Implikasinya Bagi SMTK Setia Se-Indonesia." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 1, no. 2 (2023): 21–30.
- Ii, B A B, and A Kajian Teori. "No Title," no. 23 (2017): 10–24.
- Ikhwan, Wahid Khoirul. "Implementasi Standart Isi, Standart Proses, Dan Standart Kompetensi Lulusan Sebagai Standart Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung." *Journal Pedagogia* 4, no. 1 (2015): 16–22.
- "PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Biologi Oleh : PUTRI RAHMAWATI NPM : 1711060222 Jurusan : Pendidikan Biologi PROGRAM STUDI PENDIDIK," 2022.
- Susanti. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis." *Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 2 (2021): 249–54.
- Ester P. Setiyowati, Yonatan Alex A, Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (jawa tengah: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 2020).
- Arju Arju, "Tinjauan Teologis Mazmur 150 : 3-5 Dan Implikasinya Bagi SMTK Setia Se-Indonesia," *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 1, no. 2 (2023): 21–30.
- "PEMBELAJARAN AKTIF DAN KREATIF, PUTRI RAHMAWATI, Pendidikan Biologi PROGRAM STUDI PENDIDIKAN."
- Siti,S 2012 dan Anonimous, balai pustaka Jakarta,1996
- Tim penyusun kbbi,pembinaan dan pengembangan bahasa,(balai pustaka,Jakarta,1997,(hlm540.
- David Berry,pokok pikiran dalam sosiologi,(LPPS),(jakarta,1981),hlm 96.